

HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN ZAKAT DENGAN MENGGUNAKAN ALAT PERAGA

Muhammad Sukri^{1*}, Mustofa²

MIS GUPPI Tanjungsari, Indonesia

MIS GUPPI Borang, Indonesia

*Corresponding Penulis: Muhammad Sukri. e-mail addresses: muhammadsukri200183@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat peraga dalam proses pembelajaran bab zakat pada kelas VI Semester I di MI GUPPI Tanjungsari Tahun Ajaran 2021-2022, (2) Mengetahui perubahan tingkah laku siswa dengan menggunakan metode alat peraga pada pembelajaran bab zakat pada kelas VI Semester I di MI GUPPI Tanjungsari Tahun Ajaran 2021-2022. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam 3 siklus dengan dengan jumlah siswa sebanyak 39 siswa. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Fiqih dengan menggunakan metode alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus 1 sebesar 54% atau siswa yang gagal memenuhi nilai KKM sebesar 46% dan mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siklus 2, yakni siswa yang berhasil melampaui nilai KKM sebesar 66% sedang siswa yang gagal hanya 34%. Sehingga pembelajaran dengan metode alat peraga mengalami peningkatan sebesar 13% dimana keberhasilan pencapaian KKM pada pra-siklus hanya sebesar 41%.

Kata kunci: *Alat Peraga, Fiqih, Materi Zakat.*

PENDAHULUAN

Pada umumnya guru memandang peserta didik Madrasah Ibtidaiyah adalah individu yang menginjak proses dewasa setelah melewati masa pubernya. Oleh karena itu, setiap guru harus tanggap dan mampu memberi tantangan dengan menyodorkan sejumlah masalah baru dan meminta peserta didik untuk menyelesaikannya terutama pada masalah agama. Kegiatan tersebut tak terkecuali pada mata pelajaran Fiqih. Masalah yang berkaitan dengan situasi hidup dan kehidupan terlebih pada soal hukum agama akan menumpuk dan dalam mencari solusinya selalu menghadapi *stuck* (kebuntuan) yang dikarenakan kesulitan tak tahu harus berbuat apa. Mereka kurang terlatih menghadapi masalah berat, mereka juga tidak terlatih untuk menyelesaikan masalah secara mandiri, ada kecenderungan mereka selalu bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan masalahnya, terutama pada guru yang dipandang sebagai satu-satunya sumber penyelesaian masalah.

Pembelajaran Fiqih mengajarkan pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan juga tidak bias terlepas dari urusan ibadah tak terkecuali ibadah zakat. Oleh karena itu pelajaran Fiqih mendasari ilmu-ilmu agama lainnya. pelajaran Fiqih

merupakan salah satu mata pelajaran yang cukup sulit dan tidak menarik bagi banyak peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Hal ini berdampak buruk bagi prestasi dan hasil belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Adanya bukti dari hasil evaluasi pelajaran Fiqih khususnya materi pokok zakat selama ini masih berada di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75 dan dari hasil ujian akhir madrasah mata pelajaran Fiqih masih sering berada dibawah standar mata pelajaran agama yang lain. Salah satu cara bagi seorang guru adalah mengetahui bagaimana peserta didik mampu berperan secara aktif dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya untuk bisa memahami, mengerti, mengamati, merencanakan, melaksanakan/mempraktekkan, dan mengkomunikasikan hasil. Hal itu perlu adanya strategi guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas.

Secara umum tujuan diberikannya mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah adalah untuk membantu peserta didik mempersiapkan diri agar sanggup melakukan / menjalankan ibadah dengan baik dan benar serta mampu menghadapi perubahan keadaan didalam kehidupan beragama yang sering kali mengalami masalah-masalah khilafiyah dan untuk mempersiapkan diri dalam kehidupan di dunia yang selalu berkembang, melalui latihan bertindak atas dasar pemikiran secara logis, rasional dan kritis. Serta mempersiapkan peserta didik agar dapat menggunakan dan memahami dasar-dasar hukum agama dan pola pikir secara agamis dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan lainnya. Tujuan pendidikan Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah lebih ditekankan pada penataan nalar, dasar dan pembentukan sikap, serta keterampilan dalam penerapan ubudiyah.

Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka seorang guru harus memiliki strategi agar peserta didik lebih tertarik mengikuti proses belajar di dalam maupun di luar kelas. Tugas utama guru sebagai pengelola proses belajar mengajar tidaklah cukup ditunjang oleh penguasaan materi saja. Mengelola proses belajar mengajar merupakan proses yang kompleks yang melibatkan berbagai faktor baik yang bersifat intern maupun ekstern yang semuanya saling berinteraksi dan saling mempengaruhi. Pengajar yang baik dituntut berbagai kemampuan dasar, yang harus ditampilkan secara terintegrasi dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran Fiqih di MI GUPPI Tanjungsari, saat ini cenderung masih menggunakan metode konvensional (ceramah), sehingga peserta didik merasa jenuh karena setiap pelajaran Fiqih berlangsung hanya diterangkan oleh guru, mencatat, diberi contoh soal dan mengerjakan soal latihan serta hafalan dari do'a-do'a yang ada yang semakin menjadikan peserta didik menjauh dari pelajaran agama terutama Fiqih. Untuk itu perlu kiranya dikaji dengan menggunakan alat peraga. Ini bertujuan supaya pemahaman peserta didik dapat tumbuh

dan berkembang sehingga tercipta pengetahuan yang lebih kompleks yang dihasilkan oleh siswa itu sendiri.

Dalam rangka mempermudah pemahaman konsep peserta didik dalam memahami pelaksanaan zakat, maka diperlukan cara yang tepat agar peserta didik dapat lebih memahami konsep-konsep dalam ketentuan Islam tentang zakat dan hikmahnya. Dalam hal ini, peneliti menggunakan alat peraga sebagai media dalam upaya meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar Fiqih khususnya materi pokok bab zakat dengan menggunakan alat peraga berupa beras/ makanan pokok, uang, buku panduan zakat serta CD tutorial zakat.

Alat peraga merupakan salah satu komponen dalam sistem pembelajaran Fiqih sehingga keberadaannya sangat di butuhkan. Dengan alat peraga, peserta didik diajak untuk mengerti cara-cara menunaikan zakat, ijab-qabul atau serah terima zakat, cara membaca lafal niat zakat, dan cara mendoakan para muzakki yang benar.

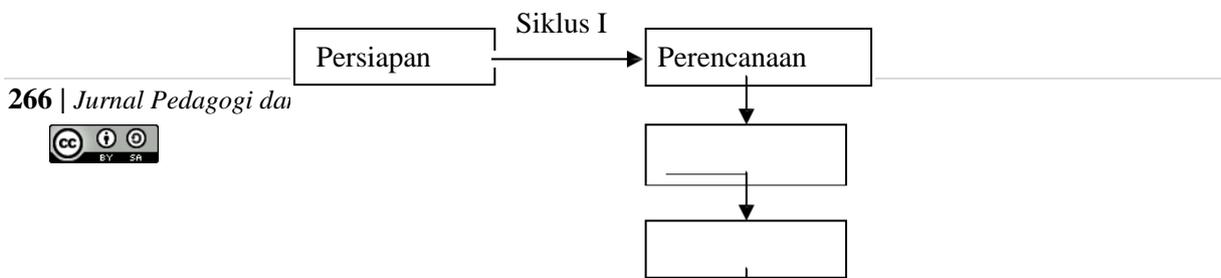
Berdasarkan latar belakang di atas peneliti mengadakan pengamatan terhadap melalui penelitian Tindakan kelas, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran zakat dengan menggunakan alat peraga pada kelas VI MI Guppi Tanjungsari Semester I.

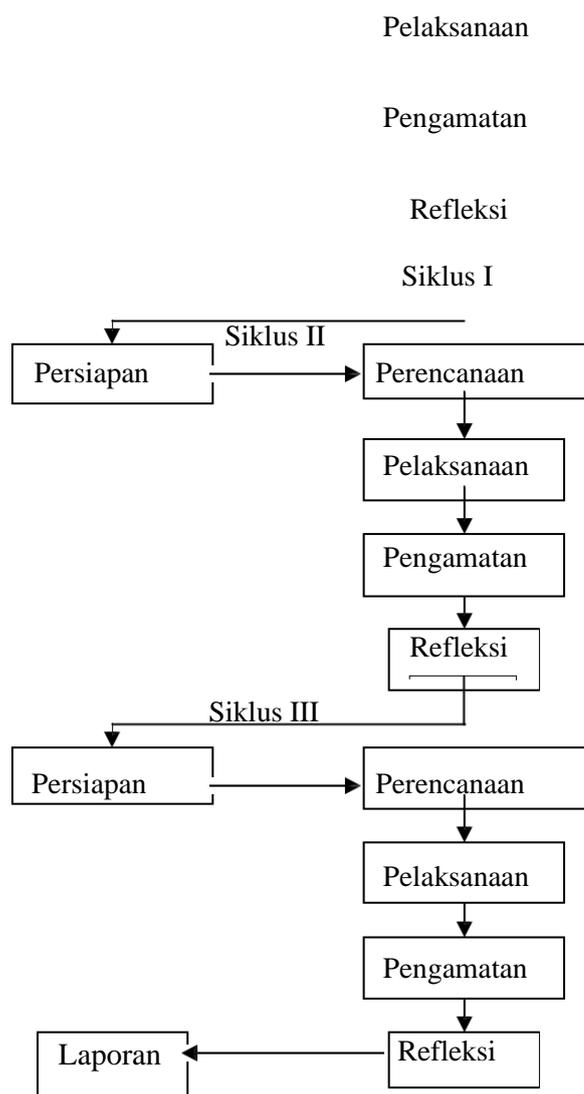
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional. Penelitian tindakan kelas berupa meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme guru dalam mengembangkan tugasnya. Suatu kegiatan ilmiah dimaksudkan untuk mendapatkan data yang akurat dalam menguji suatu kebenaran. Dalam usaha untuk memperoleh data-data tersebut diperlukan langkah-langkah antara lain: penetapan subjek penelitian, pengadaan data, dan analisis data berdasarkan metode yang dapat di pertanggung jawabkan. Sehubungan dengan metode di atas, dalam bab ini akan dibahas mengenai subjek penelitian, variabel penelitian, waktu dan tempat penelitian, kolaborator, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, metode penyusunan instrumen dan siklus kegiatan.

Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut.





Gambar 1. Alur Penelitian Tindakan Kelas

Data dan Sumber Data

Penelitian tindakan ini dilakukan di Kelas VI Semester I MI GUPPI Tanjung Sari Tahun Ajaran 2021-2022, dengan jumlah peserta didik yaitu 39, yang terdiri dari 22 peserta didik laki-laki dan 17 peserta didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas X MIPA 4 Semester I MAN Batam Tahun Ajaran 2021-2022, mulai tanggal 21 Oktober 2021 sampai tanggal 20 November 2021.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang terdiri dari beberapa siklus. Setiap siklus terdiri dari beberapa tahap, diantaranya.

Proses Tindakan Siklus I

Perencanaan

1. Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan. Penekanan perencanaan disini adalah menyiapkan siswa benar-benar berada pada suasana penyadaran diri, seperti rasa keingintahuan mereka pada materi yang akan diajarkan.
2. Menyiapkan modul yang isinya tentang materi zakat diharapkan mereka dapat menjelaskan dengan kata-kata mereka sendiri bagaimana cara menunaikan zakat sesuai ketentuan yang benar dan cara ijab-qabul atau serah terima.

Pelaksanaan

1. Guru mitra menunjukkan macam-macam zakat dan bentuk benda-benda yang dapat dipergunakan untuk menunaikan zakat dan contoh bentuk serah terima zakat.
2. Guru mitra menjelaskan materi yang sedang dipelajari dengan menggunakan alat peraga yang telah dipersiapkan.
3. Peserta didik diminta untuk memeragakan proses ijab-qabul atau serah terima zakat dengan dibantu alat peraga berupa tabel harga makanan pokok untuk dipilih, beberapa benda yang wajib dizakati, bacaan niat dan doa ketika menunaikan zakat.
4. Guru memberi soal latihan tahap kedua.

Observasi

1. Guru mengamati setiap kegiatan yang dilakukan siswa. Berikan penilaian untuk masing-masing siswa tentang keterampilan proses yang telah dipersiapkan.
2. Guru mengamati jalannya proses belajar.
3. Dilakukan evaluasi pada individu-individu yang mampu dan tidak mampu menyelesaikan.

Refleksi

1. Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis hasil pengamatan.
2. Selanjutnya membuat refleksi, membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 1.
3. Membuat suatu perbaikan tindakan atau rancangan revisi berdasar hasil analisis pencapaian indikator-indikator.

Proses Tindakan Siklus II

Perencanaan

1. Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang telah disiapkan untuk siklus 2 dengan melakukan revisi sesuai hasil refleksi siklus penekanan perencanaan disini adalah menekankan semangat dalam belajar Fiqih dan menyelesaikan masalah.

2. Menyiapkan modul berupa tugas rumah untuk dilaksanakan pada siklus 3.

Pelaksanaan

1. Guru mitra menjelaskan materi pokok zakat dengan menggunakan alat peraga.
2. Guru mitra memberikan soal untuk diselesaikan secara berkelompok.
3. Guru mitra membahas hasil diskusi peserta didik.
4. Guru memberikan soal latihan individu dan diharapkan pada tahap ini hasilnya akan lebih baik dari pada siklus 1.

Observasi

1. Guru mengamati setiap kegiatan siswa. mulai dari permasalahan yang muncul di awal pelajaran hingga akhir pelajaran. Berikan penilaian lagi untuk masing-masing peserta didik tentang indikator keterampilan proses.
2. Guru mengamati jalannya proses belajar peserta didik dan guru membandingkan dengan pelaksanaan pada siklus 1 dan siklus 2.

Refleksi

1. Secara kolaboratif peneliti dan guru mitra menganalisis hasil pengamatan. Selanjutnya membuat refleksi, membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan siklus 2.
2. Mendiskusikan hasil analisis berdasarkan indikator pengamatan. Kali ini lebih ditekankan pada refleksi kegiatan dan keterampilan untuk tiap individu. Apakah individu sudah terbiasa dengan penggunaan alat peraga dalam pembelajaran dan sudah terlatih untuk memecahkan masalah.

Proses Tindakan Siklus III

Perencanaan

1. Meninjau kembali rancangan pembelajaran yang disiapkan untuk siklus 3. disini benar-benar dipersiapkan untuk lebih terarah pada indikator pencapaian yaitu pada penekanan pada motivasi peserta didik, karena pada akhirnya akan dilakukan evaluasi tes akhir untuk mengetahui apakah ada peningkatan motivasi belajar peserta didik dalam belajar Fiqih
2. Menyiapkan instrumen tes akhir dan meninjau lebih detail tentang indikator motivasi dan indikator hasil belajar.
3. Mempersiapkan bantuan lebih khusus pada peserta didik yang belum kelihatan antusias dan bermasalah dengan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.

Pelaksanaan

1. Guru mitra memberikan soal yang berkaitan dengan keliling dan luas segiempat dan

diselesaikan secara berkelompok.

2. Guru mitra membahas dan memperjelas materi dengan bantuan alat peraga
3. Guru mitra kembali memberikan soal-soal latihan dan kali ini benar-benar harus memperhatikan hasil belajar siswa dari motivasi siswa dalam belajar Fiqih

Observasi

1. Secara kolaboratif guru mitra dan peneliti menganalisis hasil pengamatan. Selanjutnya membuat simpulan terhadap pencapaian indikator. Dan diharapkan pada siklus ini indikator pencapaian dapat terpenuhi.
2. Mendiskusikan hasil analisis berdasar indikator pengamatan.
3. Menguasai bagian-bagian mana yang telah berhasil dicapai, bagian mana yang layak di tindak lanjuti tentang kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.
4. Merefleksi tentang pelaksanaan pembelajaran guna meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar Fiqih. Membuat suatu simpulan bagaimana langkah yang baik guna menanamkan pada peserta didik dalam meningkatkan motivasi peserta didik.

Refleksi

1. Secara kolaboratif peneliti dan guru mitra menganalisis hasil pengamatan.
2. Mendiskusikan hasil analisis berdasar indikator pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam rencana pembelajaran guru tidak memiliki strategi yang khusus untuk melaksanakan pembelajaran. Rencana pembelajaran yang dikembangkan masih berorientasi pada guru sebagai pusat pembelajaran. Hal ini berdasarkan rencana pembelajaran yang disusun oleh guru sebagai aktor kegiatan belajar mengajar itu sendiri.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar bagi siswa yang masih berprestasi rendah pada mata pelajaran Fiqih merupakan penelitian tindakan kelas yang direncanakan pelaksanaannya melalui 3 siklus, yaitu siklus 1, 2, dan 3. dalam penelitian ini, langkah yang ditempuh adalah menetapkan aspek-aspek yang diteliti, melakukan pengamatan dan mencatat hasilnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru masi menjadi pusat kegiatan pembelajaran. Waktu selama pembelajaran masih didominasi oleh guru. Siswa tidak memiliki waktu untuk mengembangkan atau mengeksplorasi diri selama berlangsungnya pembelajaran. Waktu yang diberikan kepada siswa cenderung mengisi cela-cela saat guru menerangkan pelajaran. Guru hanya memberikan pertanyaan-pertanyaan dan siswa diberi waktu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan guru. Hal ini menunjukkan, walaupun siswa diberi waktu dalam pembelajaran namun waktu yang diberikan masih dalam instruksi/control guru atau terkait

dengan kepentingan guru saat menerangkan pembelajaran. Sehingga siswa belum memiliki sepenuhnya waktu yang diberikan untuk mengeksplorasi kemampuannya. Dengan kata lain siswa belum menjadi pusat kegiatan.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap siswa Kelas V Semester I di MI GUPPI Tanggung Sari. Tahun Ajaran 2021-2022. Hasil pengamatan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Daftar nilai keterampilan belajar siswa pada saat mata pelajaran fiqih, sebelum dilakukan penelitian tindakan kelas, adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Pra Siklus
1	Amalia	50
2	Ayu Suwarni	65
3	Bunga Rohmatun	50
4	Enis Nilamsari	50
5	Firda Fadhillah	60
6	Fitrotun Nadhifah	65
7	Ikrima Salma	50
8	Kiki Safa'ati	65
9	Linda Trilestari	68
10	Nila Rosdiana	65
11	Nur Bayanti	65
12	Raighotul Rohmah	65
13	Rifatun Nikmah	50
14	Siti Masyuni	65
15	Ufi Zuhaida	60
16	Umi Khanifah	70
17	Zeti Karlina	60
18	Abdul Rohman	60
19	Ahmad Badruttamam	60
20	Ahmad Syaifurrohman	55
21	Aulia Sabani	50
22	Fikri Yuliyanto	55
23	Hamid Muzaqi	60
24	Ichsan Machin	65
25	Iqbal Maulana Asnawi	60
26	Jefi Tamsil	65
27	Mohammad Anwar	60
28	Muhammad Abid Mufassir	70
29	Muhammad Firdaus	70
30	Muhammad Mufaz Ahza	60
31	Muhammad Sibawih	60
32	Muhammad Supriyono	55
33	Musyafa Bahtiar	50
34	Rafiudin Nur Taufiq	60



35	Ridwan	65
36	Riyan Saputra	60
37	Subkhan	70
38	Ulin Setiawan	60
39	Yusril Rahman. A	63
Jumlah		2346
Rata-Rata		60.15

Dari 39 siswa yang tercatat sebagai siswa Kelas VI Semester I di MI GUPPI Tanjungsari banyak di antaranya menunjukkan sikap yang kurang senang terhadap pelajaran Fiqih.

Tabel 2. Daftar nilai hasil belajar siswa sebelum dilakukan Penelitian Tindakan Kelas, adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Pra Siklus
1	Amalia	60
2	Ayu Suwarni	65
3	Bunga Rohmatun	60
4	Enis Nilamsari	60
5	Firda Fadhillah	65
6	Fitrotun Nadhifah	65
7	Ikrima Salma	60
8	Kiki Safa'ati	65
9	Linda Trilestari	70
10	Nila Rosdiana	65
11	Nur Bayanti	60
12	Raighotul Rohmah	65
13	Rifatun Nikmah	70
14	Siti Masyuni	70
15	Ufi Zuhaida	70
16	Umi Khanifah	60
17	Zeti Karlina	70
18	Abdul Rohman	65
19	Ahmad Badruttamam	60
20	Ahmad Syaifurrohman	60
21	Aulia Sabani	65
22	Fikri Yuliyanto	70
23	Hamid Muzaqi	70
24	Ichsan Machin	70
25	Iqbal Maulana Asnawi	65
26	Jefi Tamsil	70
27	Mohammad Anwar	70
28	Muhammad Abid Mufassir	60
29	Muhammad Firdaus	70
30	Muhammad Mufaz Ahza	70
31	Muhammad Sibawih	70



32	Muhammad Supriyono	60
33	Musyafa Bahtiar	60
34	Rafiudin Nur Taufiq	70
35	Ridwan	65
36	Riyan Saputra	70
37	Subkhan	60
38	Ulin Setiawan	60
39	Yusril Rahman. A	70
Jumlah		2550
Rata-Rata		65.38

Dari tabel di atas. Kita mengetahui bahwa nilai yang diperoleh dari nilai ulangan Fiqih khususnya materi pokok Zakat berada di bawah rata-rata. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut dapat disimpulkan bahwa para siswa tersebut kurang termotivasi dalam belajarnya, sehingga mereka mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran Fiqih. Oleh karena itu, di sini perlu adanya upaya meningkatkan hasil belajar agak kesulitan belajar mereka dapat teratasi.

Hasil Tindakan Siklus I

Pelaksanaan pembelajaran siklus 1 di Kelas VI Semester I di MI GUPPI Tanjungsari dilaksanakan pada hari Kamis 21 Oktober 2021. Dari hasil pembelajaran siklus 1 yang dilihat dari 2 indikator keberhasilan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Daftar Nilai Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

No.	Nama	S1
1	Amalia	50
2	Ayu Suwarni	78
3	Bunga Rohmatun	50
4	Enis Nilamsari	68
5	Firda Fadhillah	65
6	Fitrotun Nadhifah	75
7	Ikrima Salma	50
8	Kiki Safa'ati	74
9	Linda Trilestari	76
10	Nila Rosdiana	71
11	Nur Bayanti	60
12	Raighotul Rohmah	72
13	Rifatun Nikmah	55
14	Siti Masyuni	75
15	Ufi Zuhaida	64
16	Umi Khanifah	78
17	Zeti Karlina	64
18	Abdul Rohman	63



19	Ahmad Badruttamam	68
20	Ahmad Syaifurrohman	66
21	Aulia Sabani	55
22	Fikri Yuliyanto	68
23	Hamid Muzaqi	65
24	Ichsan Machin	71
25	Iqbal Maulana Asnawi	62
26	Jefi Tamsil	70
27	Mohammad Anwar	63
28	Muhammad Abid Mufassir	77
29	Muhammad Firdaus	75
30	Muhammad Mufaz Ahza	66
31	Muhammad Sibawih	63
32	Muhammad Supriyono	60
33	Musyafa Bahtiar	55
34	Rafiudin Nur Taufiq	71
35	Ridwan	75
36	Riyan Saputra	65
37	Subkhan	75
38	Ulin Setiawan	60
39	Yusril Rahman. A	65
JUMLAH		2583
RATA-RATA		66,2

Dari hasil pengamatan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran siklus 1 dapat disimpulkan bahwa, siswa belum terampil dalam bertanya, menjawab, memakai alat peraga, dan menyelesaikan soal-soal secara individu maupun kelompok. Siswa masih banyak terdiam dan cenderung pasif. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata prosentase hasil pengamatan penilaian keterampilan siswa Kelas VI adalah 66,2 % yang masih berada dibawah rata-rata ketentuan yaitu 70 %. Setelah akhir pembelajaran, diadakan tes akhir yang hasilnya didapat sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

No.	Nama	S1
1	Amalia	68
2	Ayu Suwarni	70
3	Bunga Rohmatun	65
4	Enis Nilamsari	65
5	Firda Fadhillah	70
6	Fitrotun Nadhifah	68
7	Ikrima Salma	60
8	Kiki Safa'ati	68
9	Linda Trilestari	73
10	Nila Rosdiana	75
11	Nur Bayanti	67



12	Raighotul Rohmah	75
13	Rifatun Nikmah	80
14	Siti Masyuni	70
15	Ufi Zuhaida	78
16	Umi Khanifah	65
17	Zeti Karlina	85
18	Abdul Rohman	78
19	Ahmad Badruttamam	68
20	Ahmad Syaifurrohman	67
21	Aulia Sabani	79
22	Fikri Yuliyanto	75
23	Hamid Muzaqi	82
24	Ichsan Machin	79
25	Iqbal Maulana Asnawi	78
26	Jefi Tamsil	77
27	Mohammad Anwar	85
28	Muhammad Abid Mufassir	85
29	Muhammad Firdaus	68
30	Muhammad Mufaz Ahza	85
31	Muhammad Sibawih	80
32	Muhammad Supriyono	73
33	Musyafa Bahtiar	68
34	Rafiudin Nur Taufiq	78
35	Ridwan	75
36	Riyan Saputra	75
37	Subkhan	64
38	Ulin Setiawan	63
39	Yusril Rahman. A	80
JUMLAH		2844
RATA-RATA		74

Dari nilai rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran Fiqih siklus 1 dapat disimpulkan masih dibawah nilai ketuntasan belajar minimum yang ditentukan yaitu 75 hal ini juga bisa dilihat dari hasil tes Kelas VI yang belum tuntas belajar sebanyak 21 siswa. (Siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 46%) Selama proses belajar berlangsung aspek yang menunjukkan adanya belajar aktif belum secara maksimal terpenuhi. Hal ini cenderung penguasaan kelas yang belum maksimal, dan peneliti mengamati masih ada peserta didik yang melakukan aktifitas selain pembelajaran Fiqih seperti berbicara sendiri atau berbisik-bisik serta mengerjakan tugas lain selain mata pelajaran Fiqih.

Hasil Tindakan Siklus II

Setelah melakukan evaluasi, dari hasil siklus 1 maka modul berupa RPP siklus 2 diadakan revisi-revisi. Pelaksanaan pembelajaran siklus 2 untuk Kelas VI dilaksanakan pada hari Senin tanggal 28 Oktober 2021. Dari hasil pembelajaran siklus 2 ini yang dilihat dari 2

indikator keberhasilan adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Daftar Nilai Keterampilan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

No.	Nama	S2
1	Amalia	60
2	Ayu Suwarni	82
3	Bunga Rohmatun	65
4	Enis Nilamsari	70
5	Firda Fadhillah	75
6	Fitrotun Nadhifah	80
7	Ikrima Salma	75
8	Kiki Safa'ati	76
9	Linda Trilestari	78
10	Nila Rosdiana	77
11	Nur Bayanti	75
12	Raighotul Rohmah	78
13	Rifatun Nikmah	70
14	Siti Masyuni	80
15	Ufi Zuhaida	72
16	Umi Khanifah	80
17	Zeti Karlina	75
18	Abdul Rohman	70
19	Ahmad Badruttamam	75
20	Ahmad Syaifurrohman	78
21	Aulia Sabani	75
22	Fikri Yuliyanto	75
23	Hamid Muzaqi	74
24	Ichsan Machin	70
25	Iqbal Maulana Asnawi	75
26	Jefi Tamsil	74
27	Mohammad Anwar	78
28	Muhammad Abid Mufassir	80
29	Muhammad Firdaus	78
30	Muhammad Mufaz Ahza	70
31	Muhammad Sibawih	68
32	Muhammad Supriyono	70
33	Musyafa Bahtiar	68
34	Rafiudin Nur Taufiq	75
35	Ridwan	78
36	Riyan Saputra	70
37	Subkhan	80
38	Ulin Setiawan	72
39	Yusril Rahman. A	75
JUMLAH		2896
RATA-RATA		74.3

Dari hasil pengamatan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran siklus 2 Kelas VI dapat disimpulkan bahwa siswa sudah mulai terampil bertanya, menjawab, menggunakan



alat peraga dan menyelesaikan soal-soal baik secara individu maupun kelompok. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata prosentase hasil pengamatan penilaian keterampilan siswa Kelas VI adalah 74,3% yang sudah berada di atas ketentuan yaitu 70%. Setelah akhir pembelajaran diadakan tes akhir yang hasilnya didapat sebagai berikut:

Tabel 6. Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

No.	Nama	S2
1	Amalia	78
2	Ayu Suwarni	83
3	Bunga Rohmatun	75
4	Enis Nilamsari	70
5	Firda Fadhillah	72
6	Fitrotun Nadhifah	70
7	Ikrima Salma	65
8	Kiki Safa'ati	71
9	Linda Trilestari	78
10	Nila Rosdiana	80
11	Nur Bayanti	70
12	Raighotul Rohmah	78
13	Rifatun Nikmah	80
14	Siti Masyuni	73
15	Ufi Zuhaida	78
16	Umi Khanifah	68
17	Zeti Karlina	90
18	Abdul Rohman	81
19	Ahmad Badruttamam	65
20	Ahmad Syaifurrohman	78
21	Aulia Sabani	84
22	Fikri Yuliyanto	80
23	Hamid Muzaqi	80
24	Ichsan Machin	81
25	Iqbal Maulana Asnawi	79
26	Jefi Tamsil	89
27	Mohammad Anwar	90
28	Muhammad Abid Mufassir	75
29	Muhammad Firdaus	85
30	Muhammad Mufaz Ahza	82
31	Muhammad Sibawih	75
32	Muhammad Supriyono	70
33	Musyafa Bahtiar	67
34	Rafiudin Nur Taufiq	85
35	Ridwan	76
36	Riyan Saputra	82
37	Subkhan	70
38	Ulin Setiawan	79
39	Yusril Rahman. A	76



JUMLAH	3008
RATA-RATA	77.1282

Dari hasil nilai rata-rata belajar siswa dalam pembelajaran siklus 2 dapat disimpulkan masih berada di bawah hasil Ketuntasan belajar yang ditentukan yaitu 75. Hal ini juga bisa dilihat dari hasil nilai Kelas VI yang belum tuntas sebanyak 13 siswa. (Siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 66 %) Jika dibandingkan dengan hasil pembelajaran siklus 1 yang masih banyak siswa yang kurang aktif dalam proses belajar, pada siklus 2 ini siswa telah menunjukkan peningkatan. Peneliti dan guru mitra sebelum melaksanakan tindakan pada siklus 2 melakukan diskusi terlebih dahulu tentang tindakan yang akan di ambil untuk menyelesaikan suasana belajar yang tidak menjenuhkan yang akan membawa dampak positif bagi motivasi peserta didik. Tindakan tersebut kemudian didiskusikan dengan guru mitra untuk mencari alternatif pemecahan masalah. Tindakan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Meninjau kembali RPP pada siklus 1
2. Melaksanakan pembelajaran di kelas dengan menggunakan media alat peraga

Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra mengadakan diskusi tentang pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media alat peraga untuk membahas hal-hal yang harus diperbaiki berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran di kelas dengan menggunakan alat peraga.

Hasil Tindakan Siklus III

Setelah melakukan evaluasi dari hasil siklus 2, maka masih perlu merevisi modul yang berupa RPP siklus 3. pelaksanaan pembelajaran siklus 3 untuk Kelas VI yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 4 November 2021. Dari hasil pembelajaran siklus 3 ini yang dilihat dari 2 indikator keberhasilan adalah sebagai berikut:

Tabel 7. Daftar nilai keterampilan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih

No	Nama	S3
1	Amalia	70
2	Ayu Suwarni	85
3	Bunga Rohmatun	72
4	Enis Nilamsari	75
5	Firda Fadhillah	80
6	Fitrotun Nadhifah	80
7	Ikrima Salma	78
8	Kiki Safa'ati	74
9	Linda Trilestari	82
10	Nila Rosdiana	80
11	Nur Bayanti	77



12	Raighotul Rohmah	80
13	Rifatun Nikmah	75
14	Siti Masyuni	86
15	Ufi Zuhaida	78
16	Umi Khanifah	82
17	Zeti Karlina	77
18	Abdul Rohman	72
19	Ahmad Badruttamam	78
20	Ahmad Syaifurrohman	80
21	Aulia Sabani	80
22	Fikri Yuliyanto	78
23	Hamid Muzaqi	79
24	Ichsan Machin	75
25	Iqbal Maulana Asnawi	80
26	Jefi Tamsil	79
27	Mohammad Anwar	80
28	Muhammad Abid Mufassir	80
29	Muhammad Firdaus	80
30	Muhammad Mufaz Ahza	75
31	Muhammad Sibawih	72
32	Muhammad Supriyono	75
33	Musyafa Bahtiar	78
34	Rafiudin Nur Taufiq	80
35	Ridwan	77
36	Riyan Saputra	80
37	Subkhan	85
38	Ulin Setiawan	75
39	Yusril Rahman. A	80
JUMLAH		3049
RATA-RATA		78.2

Dari hasil pengamatan keterampilan siswa dalam proses pembelajaran siklus 3 Kelas VI dapat disimpulkan bahwa secara individu siswa sudah terampil bertanya, menjawab, menggunakan alat peraga, dan menyelesaikan soal-soal baik secara individu maupun kelompok. Jika dibandingkan siklus 2, siklus 3 ini telah mengalami peningkatan.

Tabel 8. Hasil Belajar Siswa

No	Nama	S3
1	Amalia	83
2	Ayu Suwarni	90
3	Bunga Rohmatun	82
4	Enis Nilamsari	75
5	Firda Fadhillah	80
6	Fitrotun Nadhifah	78
7	Ikrima Salma	71
8	Kiki Safa'ati	76
9	Linda Trilestari	85



10	Nila Rosdiana	80
11	Nur Bayanti	75
12	Raighotul Rohmah	83
13	Rifatun Nikmah	83
14	Siti Masyuni	80
15	Ufi Zuhaida	82
16	Umi Khanifah	71
17	Zeti Karlina	90
18	Abdul Rohman	84
19	Ahmad Badruttamam	71
20	Ahmad Syaifurrohman	80
21	Aulia Sabani	88
22	Fikri Yuliyanto	85
23	Hamid Muzaqi	90
24	Ichsan Machin	86
25	Iqbal Maulana Asnawi	84
26	Jefi Tamsil	87
27	Mohammad Anwar	90
28	Muhammad Abid Mufassir	78
29	Muhammad Firdaus	86
30	Muhammad Mufaz Ahza	85
31	Muhammad Sibawih	78
32	Muhammad Supriyono	75
33	Musyafa Bahtiar	74
34	Rafiudin Nur Taufiq	85
35	Ridwan	87
36	Riyan Saputra	87
37	Subkhan	72
38	Ulin Setiawan	80
39	Yusril Rahman. A	80
JUMLAH		3176
RATA-RATA		81.44

Dari nilai hasil belajar siswa dalam pembelajaran siklus 3 Kelas VIII dapat disimpulkan telah berada di atas rata-rata Ketuntasan belajar yang ditentukan, yakni 75. Siswa Kelas VI secara keseluruhan sudah mencapai nilai ketuntasan minimum, yaitu 75 (Siswa yang mencapai nilai KKM sebesar 100%) Setelah observasi selesai dilaksanakan peneliti bersama guru mitra mengadakan diskusi berkaitan dengan pelaksanaan siklus 3. hasil diskusi tersebut berkaitan dengan pembahasan hasil tindakan dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3, yaitu:

1. terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.
2. hasil tes akhir juga menunjukkan adanya suatu peningkatan dari siklus 1, siklus 2 dan siklus 3.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran Fiqih menggunakan metode alat peraga

pada kelas VI semester I tahun pelajaran 2021-2022 di MI GUPPI Tanjungsari dapat disimpulkan bahwa; "Pembelajaran Fiqih menggunakan metode alat peraga dapat meningkatkan hasil belajar siswa". Dengan indikator hasil belajar siswa yang mencapai nilai KKM pada siklus 1 sebesar 54% atau siswa yang gagal memenuhi nilai KKM sebesar 46% dan mengalami peningkatan hasil belajar yang signifikan pada siklus 2, yakni siswa yang berhasil melampaui nilai KKM sebesar 66% sedang siswa yang gagal hanya 34%. Sehingga pembelajaran dengan metode alat peraga mengalami peningkatan sebesar 13% dimana keberhasilan pencapaian KKM pada pra-siklus hanya sebesar 41%.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Catharina Tri, dkk, *Psikologi Belajar*, Semarang: UPT MKK UNNES, 2006, Cet. 3,
- Aqib, Zainal, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2007, Cet.3 Arsyad, Azhar Dan Asfah Rahman, *Media Pembelajaran*, Jakarta ; Raja Grafindo Persada, 2003, Cet.5
- Azwar, Saifudin, *Tes Prestasi Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2000
- Departemen Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003
- Djamarah, Syaiful Bahri, dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2002, Cet. 2
- Djiwandono Sri Esti Wuryani, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT. Grasindo, 2006, Cet. 3
- Sudarmanto, *Tuntunan Metodologi Belajar*, Jakarta: PT. Gramedia, 1995, Cet. 4
- Mudjijo, *Tes Hasil Belajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang dan Pustaka Pelajar, 2001
- Poerwati, Endang, dan Nur Widodo, *Perkembangan Peserta Didik*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2002
- Purwanto, Ngalim, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007, Cet. 23,.
- Sudjana, Nana *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sinar Baru Algesindo, 1995, Cet. 3
- Sugiarto dan Isti Hidayah, *Workshop Pendidikan Matematika 1*, Jurusan Matematika FMIPA UNNES, 2006,
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2006, cet. 2

Usman, Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung : Rosdakarya, 1990, Cet. 2